

**PENGARUH PENDEKATAN *WHOLE LANGUAGE* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARATIF BERDASARKAN PENGALAMAN
PRIBADI PADA PESERTA DIDIK KELAS 5 SDN 4 PANGKALANBARU**

Anggraini Aprilia Putri¹, Asyraf Suryadin², Agci Hikmawati³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

[¹anggrainiapriliaputri@gmail.com](mailto:anggrainiapriliaputri@gmail.com), [²asyraf.suryadin@unmuhbabel.ac.id](mailto:asyraf.suryadin@unmuhbabel.ac.id),

[³agci.hikmawati@unmuhbabel.ac.id](mailto:agci.hikmawati@unmuhbabel.ac.id)

ABSTRACT

This research is motivated by several problems, namely the lack of students' writing skills in expressing ideas or thoughts into written form and the suboptimal learning approach used. This study aims to determine whether there is an effect of the whole language approach on narrative text writing skills based on personal experiences in grade 5 students of SDN 4 Pangkalanbaru. This study used a quantitative approach with a quasi-experimental method and a nonequivalent control group design. The sampling technique used was saturated sampling. The sample in this study was fifth-grade students, consisting of 18 students in the experimental class and 18 students in the control class. The data collection technique used was a single-question essay test. Data analysis techniques used were the Shapiro-Wilk normality test, the Levene homogeneity test, and the Independent Sample T-test. Based on the results of this study, the data shows that the Independents Sample T-Test sig (2-tailed) test is $0.045 < 0.05$ with a calculated t value (2.086) $> t$ table (2.032). Then H_a is accepted, so it can be concluded that there is an influence of the whole language approach on narrative text writing skills based on personal experience in grade 5 students of SDN 4 Pangkalanbaru.

Keywords: *Approach, Whole Language, Writing Skills, Personal Experience.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan yaitu kurangnya keterampilan menulis siswa dalam menuangkan ide atau gagasan kedalam bentuk tulisan serta belum optimalnya pendekatan pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendekatan *whole language* terhadap keterampilan menulis teks naratif berdasarkan pengalaman pribadi pada peserta didik kelas 5 SDN 4 Pangkalanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi experiment* dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas 5 yang terdiri dari kelas eksperimen sebanyak 18 peserta didik dan kelas kontrol sebanyak 18 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes berupa essay satu soal. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas

menggunakan *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas menggunakan uji *Levene*, dan uji hipotesis menggunakan uji *Independents Sample T- Test*. Berdasarkan hasil dari penelitian ini data menunjukkan bahwa uji *Independents Sample T- Test* sig (2-tailed) sebesar $0,045 < 0,05$ dengan nilai t_{hitung} (2,086) $> t_{tabel}$ (2,032). Maka H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan *whole language* terhadap keterampilan menulis teks naratif berdasarkan pengalaman pribadi pada peserta didik kelas 5 SDN 4 Pangkalanbaru.

Kata kunci: Pendekatan, *Whole Language*, Keterampilan Menulis, Pengalaman Pribadi.

A. Pendahuluan

Perkembangan zaman seiring melalui waktu selalu membawa perubahan di berbagai aspek salah satunya dalam ranah pendidikan. Sejalan dengan itu pendidikan di era globalisasi terus mengalami pembaharuan dan segala tuntutannya (Putri, R.D.R. dkk., 2022: 450). Salah satu tuntutannya dalam pendidikan ialah pada keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis. Dalam keterampilan menulis ini menjadi bagian terpenting yang harus diperbaiki sejak awal terutama di sekolah dasar. Pada tahap ini peserta didik berada dalam periode pengembangan bahasa cepat sehingga membutuhkan saran yang tepat untuk menyempurnakan keterampilan bahasa mereka. Sejalan dengan itu tingkat sekolah dasar pada keterampilan menulis perlu dikembangkan secara baik karena pada tahap ini mulai memperkuat pemahaman peserta didik berkaitan

dengan bahasa juga di lingkungan sekitar mereka (Hikaya, N. dkk., 2025: 2). Maka dari itu juga kemampuan menulis diperlukan tidak hanya dalam ranah akademik tetapi juga non akademik sebagai sarana bagi peserta didik untuk menumbuhkan kreativitas, mengasah kemampuan analisis serta menganalisis kendala dan emosinya melalui tulisan peserta didik (Hakim dalam Nirmayansha, J., 2023: 288). Salah satu bentuk tulisan yang langsung berhubungan dengan peserta didik ialah pada teks naratif berdasarkan dari pengalaman pribadi. Melalui kegiatan menulis ini juga peserta didik dapat belajar mengungkapkan sebuah peristiwa nyata secara terstruktur.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara di SDN 4 Pangkalanbaru tepatnya pada kelas 5 didapatkan bahwa ada 7 peserta didik yang belum bisa memahami isi dari teks naratif. Masalah ini dikarenakan murid adanya permasalahan ketika memulai

menulis dengan memilih kalimat dan kata-kata yang sesuai. Situasi ini muncul akibat murid tidak berani dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Selaras dengan hal tersebut masalah ini memungkinkan dilihat dari penggunaan kosakata yang terbatas, kurangnya penguasaan terhadap kaidah penulisan misalnya saja dalam tata tulis dan ejaan (Suryadin, A. 2021: 34).

Melihat kondisi ini, dibutuhkannya suatu pendekatan pembelajaran yang dapat mengoptimalkan keterampilan menulis pada peserta didik. Pendekatan yang dapat diterapkan seperti metode pembelajaran secara keseluruhan. Metode secara keseluruhan ini melihat bahasa sebagai satu kesatuan antara keterampilan menyimak, berbicara, membaca serta menulis yang saling berkaitan. Sejalan dengan itu metode secara keseluruhan merupakan metode yang dapat diterapkan karena metode secara keseluruhan ini bisa mempermudah siswa untuk menyatakan dan menyampaikan ide atau gagasannya kedalam bentuk tulisan (Tirapani, A. dkk., 2020: 181).

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi peneliti bermaksud untuk melaksanakan sebuah studi guna

menginvestigasi pendekatan pembelajaran bahasa secara keseluruhan terhadap keterampilan menulis pada tiga domain pembelajaran yakni domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiganya termasuk bagian dari Taksonomi Bloom yang penting selama proses kegiatan belajar. Oleh sebab itu peneliti bermaksud ingin lakukan suatu penyelidikan “Implikasi Metode Bahasa Secara Keseluruhan Pada Keterampilan penulisan Teks Naratif Berdasarkan Cerita Pribadi Kepada Murid Jenjang 5 SDN 4 Pangkalanbaru”. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan bagi para pendidik dengan menerapkan pendekatan berbagai variasi pada kegiatan belajar, salah satunya digunakan pendekatan bahasa secara keseluruhan untuk mapel Bahasa Indonesia tingkat Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Teknik studi dapat dipahami sebagaimana pendekatan ilmuan untuk memperoleh informasi dengan maksud serta manfaat yang spesifik (Sugiyono, 2021: 2). Studi ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun dalam studi ini menggunakan metode eksperimen. Dalam studi ini menggunakan “Desain

kuasi eksperimental" yaitu "Desain kelompok kontrol non-ekuivalen". Variabel bebas studi ini merupakan pendekatan *whole language* dan variabel terikat yaitu keterampilan menulis teks naratif berdasarkan pengalaman pribadi. Tempat penelitian ini dilakukan di SDN 4 Pangkalanbaru. Waktu studi di semester ganjil tahun akademik 2025/2026 sebanyak 6 kali pertemuan. Adapun populasi pada studi ini semua siswa kelas 5 SDN 04 Pangkalanbaru, yang dibagi 2 jenjang yakni 5 A dan 5 B memiliki 36 siswa. Peneliti menerapkan teknik sampling jenuh yakni mengambil sampel siswa jenjang 5 A total sebanyak 18 murid serta kelas 5 B sebanyak 18 murid. Dengan demikian jumlah keseluruhan siswa untuk dijadikan sampel sebanyak 36 murid.

Teknik dan Analisis Pengumpulan Data

Teknik pengambilan evidensi berperan penting agar mendapatkan data yang diperlukan dalam studi. Sejalan dengan itu metode pengambilan data tepat dan alat studi yang sah sangat berpartisipasi dalam mendapat informasi yang benar serta andal (Saefuddin, M. T., dkk., 2023: 5965). Dalam studi ini cara mengumpulkan

data digunakan teknik tes (esai) ialah penilaian kualitas hasil kerja pada peserta didik. Penilaian kualitas hasil kerja merupakan proses peninjauan untuk mengevaluasi keterampilan pada siswa untuk menyelesaikan tugas tertentu dan memeriksa kualitas hasil kerja tersebut (Ramadan.R, dkk., 2024: 166). Adapun hasil kerja dalam studi ini yang dimaksud ialah hasil karya tulis yang berisi cerita lalu didapatkan hasil sebuah karya tersebut teks cerita naratif berdasarkan Pengalaman pribadi. Menurut (Ramadani.A.F.dkk., 2024: 219) adapun tolak ukur keterampilan menulis ditampilkan di tabel 1:

**Tabel 1
Indikator Pada Keterampilan Menulis**

Aspek	Indikator
Kesesuaian isi teks dengan judul	Menggambarkan isi cerita yang relevan dan sesuai dengan judul
Ketepatan struktur kalimat dalam SPOK	Menyusun kalimat cerita sesuai dengan kaidah tata bahasa yang tepat
Kefektifan pilihan kata/kosakata	Menggunakan pemilihan kata dan ungkapan yang jelas
Kefektifan penulisan tanda baca	Menggunakan tanda baca yang tepat menurut standar kaidah bahasa

Selanjutnya, karya tulis tersebut akan dinilai untuk mengukur keterampilan menulis pada siswa. Adapun penilaiannya dilakukan berdasar instrumen sesuai rubrik penilaian pada

keterampilan menulis serta berpedoman

$$\text{Nilai Pd} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

dalam kriteria evaluasi yang telah ditetapkan untuk keterampilan menulis.

Instrumen penduan evaluasi kemampuan penulisan ditampilkan di tabel 2:

Tabel 2
Instrumen Evaluasi Kemampuan Penulisan Teks Naratif

No	Kriteria yang dievaluasi (Keterampilan Menulis Teks Naratif berdasarkan Pengalaman pribadi)	Capaian			
		4	3	2	1
1	Kesesuaian isi teks dengan judul				
2	Ketepatan struktur kalimat dalam SPOK				
3	Keefektifan pilihan kata/kosakata				
4	Keefektifan penulisan tanda baca				

Alat pengukuran yang digunakan untuk menilai keterampilan menulis teks naratif berdasarkan pengalaman pribadi pada peserta didik diperoleh melalui hasil tulisan peserta didik. Pedoman penskoran ditunjukkan dalam tabel 3:

Tabel 3
Nilai untuk Evaluasi Keterampilan Menulis Teks Naratif

No	Elemen yang dievaluasi	Skor Tertinggi
1.	Kesesuaian isi teks dengan judul	4
2.	Ketepatan struktur kalimat dalam SPOK	4
3.	Keefektifan pilihan kata/kosakata	4

4.	Keefektifan penulisan tanda baca	4
Jumlah		16

Pretest dilakukan sebelum perlakuan guna mengetahui sejauh mana keterampilan siswa dalam menulis pengalaman pribadi, sedangkan posttest dilakukan sesudah perlakuan untuk mengetahui seberapa besar keterampilan menulis pengalaman pribadi murid setelah mengikuti pembelajaran. Selanjutnya koefisien korelasi *product moment person* diujikan pada uji validitas serta *Alpha cronbach* diujikan pada uji reliabilitas berbantuan program SPSS 26 for windows. Lalu diperoleh hasil perhitungan dari validasi instrumen yang telah dilaksanakan ditunjukkan dalam tabel 4:

Tabel 4
Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

No	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1.	0,752	0,361	Valid
2.	0,720	0,361	Valid
3.	0,773	0,361	Valid
4.	0,708	0,361	Valid

Selanjutnya diperoleh hasil perhitungan dari reliabilitas instrumen yang telah dilaksanakan disajikan dalam tabel 5:

Tabel 5
Temuan Uji Coba Reliabilitas Instrumen

Dilanjutkan dengan metode untuk menganalisis data yang digunakan sebagai tes syarat analisis data seperti uji normalitas. Menurut Ropiah dan Ningrum (2024: 351) normalitas bertujuan menguji apakah data tersebut berasal dari dua kumpulan sampel yang akan di teliti mempunyai terdistribusi normal atau tidak. Studi ini menggunakan *Shapiro-Wilk* dan juga uji homogenitas yaitu suatu meter statistik yang akan mengaplikasikan dalam meninjau banyaknya informasi yang diperoleh dalam suatu studi antara sama atau berbeda yang telah dilakukan oleh peneliti (Hasanah & Ropiah, 2023: 351) dalam studi ini digunakan uji *levene*. Tes T-Sampel Independen digunakan pada hipotesis dengan berbantuan program SPSS 26 untuk windows.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut data menunjukkan bahwa nilai yang dikumpulkan oleh murid kelas 5A total ada 18 murid dan 5B total ada 18 murid di SDN 4 Pangkalanbaru setelah dilakukan *pretest* baik kelompok percobaan serta kelompok pembanding adapun tabel 6 menyajikan hasil:

**Tabel 6
Hasil Data Pretest**

Statistik Reliabilitas					
Alpha Cronbach's			Jumlah Item		
.702			4		
Nilai Data Pretest			Nilai Data Pretest		
Kelompok			Kelompok		
Percobaan			Pembanding		
N	Nama	Prete st	N	Nama	Prete st
1.	A.	44	1.	A.S.S	81
2.	A.O.	50	2.	A.M.	30
3.	A.P.S.	38	3.	A.D.	75
4.	A.Q.S.	38	4.	A.I.	81
5.	A.A.R.	56	5.	A.R.	69
6.	A.B.Z.	75	6.	A	56
7.	A.Z.	63	7.	A.W. R.	63
8.	F.N.H.	81	8.	A.C.	75
9.	F.R.	69	9.	A.R.	50
10	H.R.	38	10	G.B.	69
.
11	M.K.A. R.	56	11	H.P.	44
12	M.R.A. S.	63	12	I.A.	50
13	M.R.	44	13	J	30
.
14	M.K.	69	14	M.T.	44
.
15	N.A.F.	75	15	N.A.	63
.
16	R.	50	16	R	56
.
17	S.I.	81	17	S.A.S	50
.
18	Z.M.	81	18	T.N.	25
.

Tabel 6 ini menampilkan perolehan data hasil kelas uji coba pada *pretest* yaitu tertinggi 81 dan terendah 38, nilai rata-rata *pretest* kelas uji coba yaitu berada di angka 60. Sedangkan *pretest* kelas non uji coba memiliki hasil tertinggi 81 dan terendah 25, rata-rata nilai *pretest* kelas non uji coba yaitu ada dalam

jumlah 56. Selanjutnya data nilai hasil didapatkan dari siswa kelas 5A dengan total 18 murid dan 5B dengan total 18 murid di SDN 4 Pangkalanbaru setelah dilakukan *posttest* baik kelompok percobaan maupun kelompok pembanding ditampilkan tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 7
Hasil Data Posttest**

Nilai Data Posttest Kelas Uji Coba			Nilai Data Posttest Kelas Non Uji Coba		
N o	Nama	Postte st	N o	Nama	Postte st
1.	A.	63	1.	A.S.S	94
2.	A.O.	75	2.	A.M.	56
3.	A.P.S.	63	3.	A.D.	81
4.	A.Q.S.	69	4.	A.I.	94
5.	A.A.R.	81	5.	A.R.	75
6.	A.B.Z.	88	6.	A.	69
7.	A.Z.	75	7.	A.W. R.	75
8.	F.N.H.	94	8.	A.Z.	88
9.	F.R.	75	9.	A.R.	56
10	H.R.	69	10	G.B.	75
.
11	M.K.A.	81	11	H.P.	50
.	R.
12	M.R.A.	81	12	I.A.	56
.	S.
13	M.R.	63	13	J.	50
.
14	M.K.	88	14	M.T.	56
.
15	N.A.F.	81	15	N.A.	81
.
16	R.	75	16	R.	69
.
17	S.I.	88	17	S.A.S	69
.
18	Z.M.	94	18	T.N.	50
.

Tabel 7 di atas menunjukkan perolehan nilai *posttest* kelas uji coba yaitu tertinggi 94 dan terendah 63, rata-rata nilai *posttest* kelas uji coba yaitu ada dalam jumlah 78. Sedangkan *posttest* kelas non uji coba yaitu tertinggi 94 dan terendah 50, rata-rata nilai *posttest* kelas non uji coba yaitu ada dalam jumlah 69. Berdasarkan hasil nilai dari *pretest* dan *posttest* dapat diperoleh nilai rata-rata ditampilkan dalam tabel 8:

**Tabel 8
Perbandingan Rata-rata Nilai Pretest-
Posttest**

Kelas	Pretest	Posttest
Uji Coba	60	78
Non Uji Coba	56	69

Tabel 8 membuktikan nilai rata-rata murid setelah diberikan perlakuan mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengembangan kemampuan penulisan setelah diterapkan metode secara keseluruhan di kelompok percobaan. Lalu langkah berikutnya uji normalitas diterapkan untuk menentukan distribusi normal data atau tidak. Uji *Shapiro-Wilk* digunakan karena sampel studi ini di bawah 50 serta diterapkan pada saat pengujian normalitas. Didapatkan hasil dari uji normalitas dengan bantuan SPSS 26 ditampilkan tabel 9 dan 10:

**Tabel 9
Hasil Uji Normalitas Pretest**

Sumber: Program SPSS 26, 2025

Tabel 9 di atas menunjukkan hasil nilai dari uji *Shapiro-Wilk*, sebagai hasilnya dapat disimpulkan bahwa data didistribusikan secara normal untuk kelas uji coba dengan signifikansi 0,095 $> 0,05$. Sedangkan kelas non uji coba data berdistribusi normal karena signifikansi 0,414 $> 0,05$.

**Tabel 10
Hasil Posttest Uji Normalitas**

Tests of Normality				
Kelas	Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	
Posttest	.934	18	.229	
Kelas Uji Coba				
Posttest	.915	18	.106	
Kelas Non Uji Coba				

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Program SPSS 26, 2025

Pada tabel 10 tersebut menampilkan bahwa diperoleh nilai dari uji *Shapiro-Wilk*, jadi bisa disimpulkan data didistribusi normal untuk kelas uji coba signifikansi $0,229 > 0,05$. Sedangkan kelas non uji coba data didistribusi normal karena signifikansi $0,106 > 0,05$. Selanjutnya data hasil dari uji homogenitas *pretest* serta *posttest* kelas uji coba dan non uji coba disajikan tabel 11 dan 12:

**Tabel 11
Hasil Pretest Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances**

Tests of Normality				
Kelas	Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	
Pretest Kelas Uji Coba	.913	18	.095	
Pretest Kelas Non Uji Coba	.949	18	.414	
*. This is a lower bound of the true significance.				
<i>a. Lilliefors Significance Correction</i>				
	Levene	d	df2	Sig.
	ne	f		
	Statis	tic		
H	Based on Mean	.042	1	.839
A	Based on Median	.039	1	.845
S	Based on			
I	Median			
L	Based on Median and with adjusted df	.039	1	.845
			31.	
			406	
	Based on trimmed mean	.048	1	.828

Sumber: Program SPSS 26, 2025

Tabel 11 di atas menunjukkan data hasil *pretest* menggunakan uji *levene* dan didapatkan simpulan data bervariasi homogen di kelompok percobaan maupun kelompok pembanding dengan signifikansi nya yaitu $0,839 > 0,05$. Selanjutnya data dari *posttest* baik kelompok percobaan serta kelompok pembanding ditampilkan di tabel 12:

**Tabel 12
Hasil Posttest Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances**

	Lev	d	df2	Sig.
	ene	f		
	Stat	1		

H	Based on Mean	3.0	1	34	.089
A		73			
S					
I	Based on Median	3.0	1	34	.090
L		43			
	Based on Median and with adjusted df	3.0	1	29.77	.091
		43		4	
	Based on trimmed mean	3.1	1	34	.085
		53			

Sumber: Program SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 12 diatas, diperoleh data hasil *posttest* menggunakan uji *levene* dapat kesimpulan data menunjukkan adanya variasi homogen baik kelas uji coba maupun kelas non uji coba signifikansi nya $0,089 > 0,05$. Uji *T-Sampel Independen* digunakan pada saat hipotesis dimana ini adalah tahapan akhir serta berbantuan program *SPSS 26 for windows*. Hipotesis studi ini yaitu H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan pada keterampilan menulis teks naratif berdasarkan pengalaman pribadi pada peserta didik dengan menerapkan pendekatan *whole language* pada kelas 5 di SDN 4 Pangkalanbaru sedangkan H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari keterampilan menulis teks naratif berdasarkan pengalaman pribadi pada peserta didik dengan menerapkan

pendekatan *whole language* pada kelas 5 di SDN 4 Pangkalanbaru serta kriterianya jika signifikansi $> 0,05$ diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Adapun sebaliknya kalau signifikansi $< 0,05$ diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Studi ini diperoleh hasil dari uji *T-Sampel Independen sig (2-tailed)* sebesar $0,045 < 0,05$ dengan $t_{hitung} (2,086) > t_{tabel} (2,032)$. Hal itu mengindikasikan H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh pendekatan *whole language* pada keterampilan menulis teks naratif berdasarkan pengalaman pribadi kepada murid jenjang 5 SDN 4 Pangkalanbaru.

Pembahasan

Studi ini berawal dengan melakukan observasi terlebih dahulu di jenjang 5 dan wawancara dengan wali kelas 5 di SDN 4 Pangkalanbaru pada tanggal 21-25 Oktober 2024. Berdasarkan temuan dan wawancara tersebut, menunjukkan bahwa pada kemampuan menulis murid khususnya mata pelajaran bahasa indonesia dalam menuangkan ide masih tergolong rendah. Oleh sebab itu, penelitian ini dimaksudkan untuk dilakukan pada kelas 5 untuk memberikan perlakuan menerapkan pendekatan seluruh bahasa untuk

melihat ada atau tidak pengaruh terhadap keterampilan menulis teks naratif berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 hari, 4 kali pertemuan di berikan perlakuan dan 2 hari nya *pretest* dan *posttest*. Sampel ialah bagian tertentu dari populasi yang dipilih untuk dijadikan sumber data dalam kegiatan observasi atau penelitian (Susanto,P.C,dkk., 2024: 2). Adapun sampel yang dilibatkan sebanyak 36 siswa yaitu kelas 5 A berjumlah 18 siswa dan 5 B berjumlah 18 siswa. Dalam penelitian ini sebelum di berikan *pretest*, perlakuan dan *posttest*. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kelas 6 sebanyak 30 siswa. Uji validitas ialah suatu metode untuk menilai apakah suatu instrumen baik digunakan atau tidak sedangkan reliabilitas ialah Suatu uji dianggap reliabel jika hasilnya konsisten ketika dipakai kembali di dalam kondisi yang sama (Suryadin.A & Fitria. D., 2025: 230). Pada studi ini punya dua variabel, pertama variabel *independen*, kedua variabel *dependen*. Pada Variabel *independen* ialah pendekatan *whole language* dan variabel *dependen* yaitu keterampilan menulis teks naratif yang didasarkan pada pengalaman pribadi.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2025 dengan mengajukan soal *pretest* untuk siswa berupa essay yang dikerjakan secara individu. Kelas uji coba serta non uji coba menerima soal *pretest*. Sebelum memulai diberikan *pretest* gunanya melihat kemampuan awal para siswa. Dalam akhir kegiatan penyelidik menyediakan pengantar singkat tentang bahan yang telah dibicarakan pada hari berikutnya. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2025 yaitu diberikan perlakuan pendekatan *whole language* pada kelas eksperimen. Pada pertemuan kedua ini diawali dengan kegiatan pembuka dan dilanjutnya dengan pengulangan materi yang dibahas pada pertemuan sebelumnya dengan menggunakan alat bantu yaitu berupa ppt. Selanjutnya siswa diperintahkan untuk menulis pengalaman pribadi siswa yang berkesan. Kemudian siswa diminta untuk mengumpulkan hasil tulisannya. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2025 yaitu diawal dengan kegiatan pembuka dan dilanjutkan dengan pengulangan materi teks naratif. Lalu guru membagikan hasil tulisan siswa, kemudian siswa di ajak untuk berdiskusi mengenai hasil menulis

siswa. Pertemuan keempat pada tanggal 25 juli 2025. Dalam pertemuan keempat di awali kegiatan pembuka dan guru melanjutkan membahas hasil menulis pengalaman pribadi masing-masing siswa secara bersama-sama. Selanjutnya pada pertemuan kelima dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2025 pada pertemuan ini menjelaskan secara singkat mengenai tentang berbagi pengalaman pribadi yang paling berkesan kepada orang lain. Selanjutnya membacakan hasil menulis pengalaman pribadi siswa dan siswa lain diperbolehkan memberi komentar dan saran mengenai hasil menulis tersebut. Pada pertemuan keenam dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2025 dengan memberikan soal *posttest*. *Posttest* dilakukan untuk menentukan apakah pendekatan *whole language* yang sudah diterapkan kepada siswa selama 4 kali pertemuan setelah diberikan perlakuan berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks naratif berdasarkan pengalaman pribadi peserta didik.

Setelah dilakukan penelitian, maka bisa disimpulkan nilai *pretest* kelas uji coba memiliki nilai tertinggi yaitu 81 dan terendah 44 dengan rata-rata diangka 60 dan *pretest* untuk kelas

non uji coba yang tertinggi yaitu 81 dan terrendah 25 dengan rata-rata diangka 56. Sedangkan untuk *posttest* kelas uji coba yang telah diberikan perlakuan memperoleh nilai yang tertinggi yaitu 94 dan terendah 63 dengan rata-rata diangka 78. Serta *posttest* untuk kelas non uji coba yang tidak diberikan perlakuan memperoleh nilai yang tertinggi yaitu 94 dan terendah 50 dengan rata-rata diangka 69. Maka dari itu, bisa disimpulkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari nilai *pretest* kurang dari nilai *posttest*.

Hasil pengukuran keterampilan menulis teks naratif berdasarkan pengalaman pribadi menunjukkan bahwa kelompok percobaan lebih baik daripada kelompok pembanding. Setelah memperoleh nilai *pretest* serta *posttest* selanjutnya studi ini digunakan uji normalitas. Hasil tes normalitas didasarkan pada hasil *Shapiro-Wilk* berbantuan SPSS 26 diperoleh signifikansi *pretest* kelas uji coba memiliki signifikansi $0,095 > 0,05$. Sedangkan kelas non uji coba data berdistribusi normal karena signifikansi $0,414 > 0,05$. Lalu untuk *posttest* kelas uji coba dengan signifikansi $0,229 > 0,05$. Sedangkan kelas non uji coba didistribusi normal dikarenakan

signifikansi $0,106 > 0,05$. Maka sebuah hasil olah data tersebut, bisa disimpulkan hasil *pretest* serta *posttest* berdistribusi normal dikarenakan berdasar kriteria, di mana apabila signifikansi $> 0,05$ menampilkan didistribusi normal serta sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ menampilkan didistribusi tidak normal. Setelah melakukan normalitas hasilnya dinyatakan normal. Selanjutnya melakukan uji homogenitas. Dalam studi ini uji homogenitas menggunakan uji *levene* berbantuan SPSS 26. Adapun hasil dari olah data *pretest* menunjukkan bahwa signifikansi $0,839 > 0,05$. Sedangkan untuk *posttest* memperoleh signifikansi $0,089 > 0,05$. Jadi bisa disimpulkan bahwa variasi dalam kedua data tersebut homogen. Uji *T-Sampel Independen* diterapkan pada saat melakukan uji hipotesis. Uji ini agar melihat apakah itu pendekatan bahasa secara keseluruhan mempengaruhi kemampuan menulis teks naratif yang didasarkan pada pengalaman pribadi pada peserta didik kelas 5 SDN 4 Pangkalanbaru. Berdasarkan temuan dari uji *T-Sampel Independen* *sig (2-tailed)* sebesar $0,045 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} (2,086) > t_{tabel} (2,032)$ artinya H_a diterima maka ada pengaruh

pendekatan bahasa secara keseluruhan terhadap keterampilan menulis teks naratif didasarkan pada pengalaman pribadi pada peserta didik kelas 5 SDN 4 Pangkalanbaru. Sejalan dengan hasil dari penelitian ini, penelitian tersebut dilakukan Esa Denabila, dkk (2024) berjudul "Pengaruh Pendekatan *Whole Language* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SDN Kunciran 3 Kota Tangerang" juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikansinya $0,00 < 0,05$ diartikan H_a diterima. Dengan kata lain, bahwa pendekatan bahasa secara keseluruhan dapat digunakan dalam mengembangkan keterampilan berbahasa, baik dalam keterampilan membaca maupun menulis.

Dengan demikian diterapkannya pendekatan *whole language* ini terutama pada keterampilan menulis dapat mempermudah murid mengembangkan gagasan kedalam bentuk tulisan. Disamping itu, pendekatan ini memberi siswa kesempatan untuk belajar melalui empat keterampilan berbahasa. Jadi pendekatan bahasa menyeluruh adalah cara bagaimana menyatukan visi bahasa, pembelajaran dan orang yang terlibat dalam pembelajaran (Dharma, I.

M. A., dkk., 2023: 232). Disamping itu, pendekatan *whole language* ini juga dilakukan secara bertahap sehingga memungkinkan peningkatan kemampuan menulis siswa. Hal ini disesuaikan dari studi Apna Tirapani, dkk (2020) yang berjudul “Pengaruh Pendekatan *Whole Language* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Kelas V SDN 1 Suela” dan Devi Novrizta, tahun 2018 yang berjudul “Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar”. Hal tersebut membuktikan bahwa pendekatan bahasa secara keseluruhan bisa memperbaiki kemampuan menulis terhadap murid.

E. Kesimpulan

Didasarkan perolehan data menghasilkan studi yang sudah dilakukan. Jadi kesimpulannya pendekatan *whole language* berdampak pada keterampilan menulis teks naratif berdasarkan pengalaman pribadi siswa. Adapun perolehan rata-rata skor awal 60 serta rata-rata skor akhir 78. Penelitian ini menggunakan uji *Independent Sample T- Test* *sig (2-tailed)* sebesar $0,045 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} (2,086) > t_{tabel} (2,032)$. Oleh karena

itu, maka H_a dapat diterima hingga didapatkan kesimpulan bahwa pendekatan *whole language* mempengaruhi keterampilan menulis teks naratif berdasarkan pengalaman pribadi pada peserta didik kelas 5 SDN 4 Pangkalanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Denabila, E., Fadilah, A. A., & Rini, C. P. (2024). Pengaruh Pendekatan Whole Language Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SDN Kunciran 3 Kota Tangerang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 673-687.
<https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.17938>
- Dharma, I. M. A., Sururuddin, M., Putrayasa, I. B., & Sudiana, I. N. (2023). Pendekatan *whole language* dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(1), 229-240.
<https://doi.org/10.38048/jpcb.v10i1.1176>
- Hasanah, I. U., & Ropiah, O. (2023). Pengaruh active learning quiz team method terhadap hasil belajar siswa dalam kemampuan menulis sisindiran. *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4(2), 213-222.
<https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v4i2.6693>
- Hikaya, N., Hamzah, R. A., Rahmadani, E., & Putri, A. (2025).

- Mengembangkan keterampilan menulis di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 8(1).
- <https://doi.org/10.35141/jie.12se1>
- Nirmayansha, J. (2023). Mengembangkan Kreativitas dan Berpikir Kritis Melalui Keterampilan Menulis di Sekolah Dasar. *Jurnal Sultra Elementary School*, 4(2), 284-297.
- <https://doi.org/10.6690/jses.v4i2.396>
- Novrizta, D. (2018). Hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 1(1), 104-124.
- <https://doi.org/10.31004/jrpp.v1i1.168>
- Putri, R. D. R., Ratnasari, T., Trimadani, D., Halimatussakdiah, H., Husna, E. N., & Yulianti, W. (2022). Pentingnya keterampilan abad 21 dalam pembelajaran matematika. *Science and Education Journal (SICEDU)*, 1(2), 449-459.
- <https://doi.org/10.31004/sicedu.v1i2.64>
- Ramadan, R., & Arrosyad, M. I. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Whole Language Terhadap Keterampilan Menulis Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 52 Pangkalpinang. *JBES (Journal Basic Education Skills)*, 2(2), 164-174.
- <https://doi.org/10.35438/jbes.v2i2.137>
- Ramadani, A. F., Safitri, S. H., Chandra, C., & Wijanarko, T. (2024). Analisis Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Pustaka: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 4(3), 219-227.
- <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i3.1489>
- Suryadin, A. (2021). *Guru Menulis: Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Suryadin, A., & Fitria, D. (2025). Kualitas Butir Soal Sumatif Tengah Semester (STS) Buatan Guru Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 11 Pangkalpinang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 225-235.
- <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.33459>
- Saefuddin, M. T., Wulan, T. N., Savira, & Juansah, D. E. (2023). Teknik Pengumpulan data Kuantitatif dan Kualitatif Pada Metode Penelitian. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 608–617.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep penelitian kuantitatif: Populasi, sampel, dan analisis data (sebuah tinjauan

pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1-12.
<https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>

Tirapani, A., Husni, M., & Hadi, Y. A. (2020). Pengaruh Penerapan Pendekatan *Whole Language* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Kelas V SDN 1 Suela. *Jurnal Suluh Edukasi*, 1(2), 179-185.